

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik geowisata di Geosite Parapat Sibaganding ditinjau dari aspek geologi, berkelanjutan, edukasi, partisipasi masyarakat, dan kepuasan wisatawan. Dari aspek geologi, kawasan ini memiliki potensi tinggi berupa kaldera Danau Toba, formasi batuan, dan bentang alam yang bernilai ilmiah serta estetika. Secara berkelanjutan, geowisata telah memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal dan didukung upaya konservasi. Aspek edukasi belum optimal akibat keterbatasan media interpretasi, sementara partisipasi masyarakat tergolong baik melalui keterlibatan dalam kegiatan ekonomi, budaya, dan pelayanan wisata. Kepuasan wisatawan umumnya tinggi terhadap daya Tarik wisata terutama apada lokasi dengan aksesibilitas yang baik. Tetapi di beberapa lokasi wisata masih memerlukan peningkatan fasilitas.
2. Sebaran geowisata di Geosite Parapat Sibaganding yang dikaji menggunakan SIG menunjukkan bahwa objek-objek geowisata tersebar di seluruh Geosite Parapat Sibaganding dan tidak terpusat. Persebaran dipengaruhi kondisi fisik wilayah, karakteristik geologi, aktivitas masyarakat, dan perkembangan pariwisata. Analisis Nearest Neighbor menunjukkan sebagian objek cenderung acak hingga mengelompok, dipengaruhi keberadaan fasilitas dan kemudahan akses jalan. Pola ini memungkinkan pengunjung mengakses beberapa geowisata sekaligus. SIG mempermudah pemetaan dan analisis

spasial untuk perencanaan pengembangan, termasuk mempertimbangkan hubungan antar objek geowisata dan jarak antar lokasi secara efisien.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi Masyarakat Lokal

Masyarakat dapat meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan wisata seperti menyediakan homestay, kuliner lokal, kerajinan tangan, serta menjadi pemandu geowisata. Memperkuat partisipasi masyarakat akan membantu meningkatkan kesejahteraan sekaligus menjaga ekosistem.

2. Bagi Wisatawan

Wisatawan diharapkan menjaga kebersihan lingkungan, menghormati aturan kawasan, dan ikut menjaga kelestarian geosite. Selain menikmati keindahan alam, wisatawan diharapkan turut belajar mengenai proses geologi dan nilai edukatif yang ada.

3. Bagi Pengelola Geosite atau Pemerintah Daerah

Memerlukan penyediaan media interpretasi seperti papan informasi, infografik geologi, jalur tracking yang aman, serta peta digital sebaran geowisata. Pengelola juga perlu memperkuat strategi promosi berbasis geospasial agar potensi geosite yang selama ini tersebar dapat diketahui lebih luas oleh wisatawan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan analisis kuantitatif, seperti penilaian indeks daya tarik wisata atau kelayakan pengembangan kawasan.

Penelitian juga dapat membahas menggunakan drone pemetaan atau analisis kesesuaian lahan untuk memperdalam kajian pengembangan geowisata berbasis SIG.



THE
Character Building
UNIVERSITY